

Kamis, 24 November 2022

News Update

1. THE FED AKAN MULAI MENGURANGI LAJU KENAIKAN SUKU BUNGA

Dalam rilis risalah rapat kebijakan moneter edisi November para pejabat The Fed sepakat untuk segera mengendurkan laju kenaikan suku bunga. Seperti diketahui, The Fed sebelumnya sudah menaikkan suku bunga sebesar 75 basis poin empat kali beruntun hingga suku bunga saat ini menjadi 3.75% - 4%. Risalah tersebut juga menunjukkan dengan kenaikan suku bunga yang lebih kecil, para pejabat The Fed bisa mengevaluasi dampak dari kenaikan agresif sebelumnya

2. DATA KLAIM PENGANGGURAN & PENJUALAN BARANG DI AS

Data klaim pengangguran datang lebih tinggi, tercatat 240.000 untuk pekan yang berakhir 19 November di mana ekonom memperkirakan 225.000. Ini menandakan bahwa pasar tenaga kerja mulai melemah akibat perlambatan ekonomi dari pengetatan moneter.

3. RILIS DATA INFLASI & PERTUMBUHAN EKONOMI SINGAPURA

Inflasi Singapura pada periode Oktober 2022 dilaporkan turun menjadi 6.7% secara tahunan (yoy), dari sebelumnya pada September lalu sebesar 7,5% (yoy). Sedangkan data final dari pertumbuhan ekonomi pada kuartal III-2022 telah dirilis yang menunjukkan adanya pertumbuhan 4.1% secara tahunan (yoy) dan naik menjadi 4.6% secara basis kuartalan (qtq). Pemerintah Singapura memprediksi perekonomiannya bakal melambat menjadi antara 0.5% dan 2.5% pada tahun 2023, dari sekitar 3.5% di tahun ini.

4. LIKUIDITAS PERBANKAN MASIH BERTUMBUH PADA OKTOBER'22

Bank Indonesia (BI) mencatat likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) pada Oktober 2022 tumbuh, BI mengungkapkan posisi M2 pada Oktober 2022 tercatat sebesar Rp8.222,2 triliun atau tumbuh 9.8% (yoy), setelah sebelumnya tumbuh sebesar 9.1% (yoy) pada September 2022. Pertumbuhan M2 terutama dipengaruhi oleh perkembangan penyaluran kredit. BI juga mencatat Penyaluran kredit pada Oktober 2022 tumbuh 11.7% (yoy).

5. FX & BONDS MARKET

USD kembali melemah terhadap mata uang majors dan mata uang negara Asia lainnya pasca rilisnya statement dari mayoritas pejabat The Fed di FOMC Minutes yang mendukung akan adanya perlambatan laju kenaikan suku bunga di pertemuan berikutnya. Rilis data S&P Global PMI (flash) sektor manufaktur di Nov menunjukkan kontraksi di level 47.6 vs 50.4.

Pasar obligasi terlihat cukup ramai dengan volume perdagangan yang cukup signifikan pada obligasi tenor pendek 3 tahun yaitu FR81 dan FR86 seiring dengan adanya nada dovish dari rilis FOMC Minutes. Sementara investor retail masih on demand untuk obligasi tenor 5-20 tahun seperti FR95, FR96, dan seri-seri tenor panjang lainnya.

| Indicies | Outlook | Support | Resistance | Trade ideas |
|-------------------|---------|---------|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IHSG | ↑ | 7,027 | 7,110 | <ul style="list-style-type: none"> IHSG berpotensi melanjutkan penguatan ke area resistance 7,100 seiring menguatnya Wall Street paska rilis FOMC Minutes yang mengindikasikan the Fed akan mengurangi besaran kenaikan suku bunga acuan. Investor dapat consider untuk AVERAGING ENTRY/SUBS di area support 7,000. Investor taktikal yang telah entry dapat consider untuk TAKE PROFIT di next resistance 7,130 & 7,240. Perkiraan range pergerakan USD/IDR hari ini 15.650 – 15.675. Rekomendasi Bonds: FR95, FR96, INDON45 & INDON27N (sesuai ketersediaan). |
| ID 10 Y | ↓ | 6.95% | 7.06% | |
| US 10 Y | ↓ | 3.67% | 3.81% | |
| USD / IDR | → | 15,650 | 15,675 | |
| DJI Dev Market | ↑ | 3,261 | 3,418 | |
| FTSE Aspac ex Jpn | ↑ | 3,145 | 3,349 | |
| DJIM China | → | 2,140 | 2,291 | |

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konvensional, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

| Reference Rate | % |
|----------------|------|
| BI 7-Day RRR | 5.25 |
| FED RATE | 4.00 |

| Country | Inflation (YoY) | Inflation (MoM) |
|-----------|-----------------|-----------------|
| Indonesia | 5.71 | (0.11) |
| US | 7.70 | 0.40 |

| Bond | 22-Nov | 23-Nov | % |
|----------------|--------|--------|--------|
| INA 10yr (IDR) | 6.98 | 6.99 | 0.14 |
| INA 10yr (USD) | 4.89 | 4.86 | (0.65) |
| UST 10yr | 3.69 | 3.72 | 0.89 |

| Stock | 22-Nov | 23-Nov | % |
|------------|-----------|-----------|--------|
| IHSG | 7,014.38 | 7,044.99 | 0.44 |
| LQ45 | 1,000.96 | 1,004.92 | 0.40 |
| S&P 500 | 3,958.79 | 3,946.56 | (0.31) |
| Dow Jones | 33,553.83 | 33,546.32 | (0.02) |
| Nasdaq | 11,183.66 | 11,144.96 | (0.35) |
| FTSE 100 | 7,351.19 | 7,310.93 | (0.55) |
| Hang Seng | 18,256.48 | 18,045.66 | (1.15) |
| Shanghai | 3,119.98 | 3,115.44 | (0.15) |
| Nikkei 225 | 28,028.30 | 27,930.57 | (0.35) |

| Kurs | 23-Nov | 24-Nov | % |
|---------|--------|--------|--------|
| USD/IDR | 15,710 | 15,650 | (0.38) |
| EUR/IDR | 15,353 | 15,512 | 1.04 |
| GBP/IDR | 17,686 | 17,987 | 1.70 |
| AUD/IDR | 9,885 | 10,047 | 1.64 |
| NZD/IDR | 9,187 | 9,310 | 1.34 |
| SGD/IDR | 10,793 | 10,815 | 0.20 |
| CNY/IDR | 2,198 | 2,191 | (0.30) |
| JPY/IDR | 105.27 | 107.17 | 1.80 |
| EUR/USD | 1.0318 | 1.0425 | 1.04 |
| GBP/USD | 1.1886 | 1.2088 | 1.70 |
| AUD/USD | 0.6643 | 0.6752 | 1.64 |
| NZD/USD | 0.6174 | 0.6257 | 1.34 |